



Kejaksanaan Cek Fisik dan Sita Pasar Kedah

Ada Kerugian Negara, Uji Beton Validasi Data

Kejari Kapuas Hulu menggelar cek fisik uji beton terhadap bangunan Pasar Kedamin Indah (Kedah), Kedamin Hulu, kecamatan Putussibau Selatan, Jumat (9/2). Uji beton dilakukan oleh tim teknis Polnep, disaksikan langsung pihak Dinas Perdagangan, UKM dan Koperasi kabupaten Kapuas Hulu.

MUSTA'AN, Kedamin Hulu

MUSTA'AN/PONTIANAKPOST

DISITA: Kejaksanaan Negeri Kapuas Hulu ketika memasang plank sitaan di Pasar Kedah, usai tes uji beton oleh ahli teknis Polnep.

◆ Ke Halaman 27 Kolom 1

KEPALA Kejari Kapuas Hulu Rudy Hartono menjelaskan uji beton tersebut untuk memvalidasi data akhir tahun 2017 lalu, sehingga diketahui nilai pekerjaan bangunan tersebut, yang sebelumnya diduga menimbulkan kerugian negara. "Supaya ketika kami ajukan ke penuntutan jadi lebih fair," ungkap Kejari Rudy Hartono. Dikatakan Rudy, proses cek fisik tersebut diinisiasi langsung pihaknya yang sudah direncanakan jauh hari sebelumnya. "Maka kepala Dinas juga kita panggil ke kantor, supaya mengagendakan untuk cek fisik hari ini," ulasnya. Dikatakan Rudy, sampai saat ini



Ada Kerugian Negara, Uji Beton Validasi Data

Sambungan dari halaman 17

masih pada tahap penyidikan dan baru ditetapkan satu tersangka. Ditambahkan Rudy, setelah cek fisik tersebut akan ada jeda waktu sampai menunggu hasil dari ahli teknis.

"Paling lama Maret 2018 sudah keluar hasilnya, misal hasilnya sesuai dengan yang ketika kami melakukan cek pada 2017 kemarin, ada kerugian keuangan negara setelah di audit inestigasi ahli teknis kami, baru diajukan ke penuntutan terhadap tersangka ini, kita lihat faktanya, siapa-siapa yang berperan," kata Kajari.

Sejauh ini pula kata Rudy, sudah beberapa pelaksana pekerjaan atau kontraktor yang diperiksa pihaknya, karena pelaksana pengerjaan pasar Kedah tersebut dilakukan beberapa tahapan. Rudy juga menyampaikan setelah dilakukan penyidikan dan hasil investigasi lapangan dengan cek ulang fisik bangunan, maka kemungkinan ada penambahan tersangka baru.

"Tergantung penyidik dan hasil cek fisik ini," pungkasnya. Selesai melakukan cek fisik, Kejari juga memasang plang sitaan terhadap tanah dan bangunan Pasar Kedah. Penyitaan itu ber-

dasarkan Surat Perintah Penyitaan No: print-15/Q.1.16/Fd.1/02/2018 Tanggal 09 Februari 2018 Jo Surat Perintah Penyidikan print-02-/Q.1.16/Fd.1/10/2017 Tanggal 16 Oktober 2017.

"Penyitaan ini kewenangan kita, saya ingin dulunya waktu pertamakali melihat tahun 2017 kemarin, saya bilang bangunan ini jangan di rubah, dibiarkan apa adanya dulu, tapi malah dirubah di plur dan sebagainya, jadi bisa dilakukan penghitungan baik dan benar, sehingga hasil audit nanti tidak menimbulkan salah persepsi, saya ingin semua balance, maka PA, tersangka, konraktor saya

bawa ke lokasi, saya buat berita acara, sekalian lah kita sita," tegas Rudy lagi.

Kendati sudah disita, Rudy mengatakan pemilik kios yang masih aktif berjualan tetap bisa melakukan kegiatan di pasar tersebut. Dalam proses cek fisik dan penyitaan lahan dan bangunan tersebut juga dihadiri pihak BPK RI. Sementara itu Kepala Dinas Perdagangan UKM dan Koperasi Abang Chairul Saleh menegaskan, terkait persoalan pasar Kedah tersebut diserahkan kepada Kejari Kapuas Hulu.

"Kita serahkan sepenuhnya penanganannya ke Kejari," kata Chairul. (*)